

THE IMPLEMENTATION OF A SELF-EMPLOYED PROGRAM FOR NON-FORMAL SECTORS ORGANIZED BY THE NATIONAL SOCIAL SECURITY AGENCY FOR EMPLOYMENT OF PONTIANAK CITY

By:

AL DHEA ESTU FEBRIYANTI ^{1*}

Student Number: E1011151052

Dr. Lina Sunyata, M. Si ² Martinus, S. Sos, M. Ab²

*Email : faldhea6@gmail.com

1. Student in Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura
2. Lecturer in Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of the self-employed program for non-formal sectors organized by the National Social Security Agency for Employment of Pontianak City. The research used a qualitative approach with a descriptive design. The data were collected using observation, interviews, and documentation. It followed the theory of George C. Edward (2014), explaining factors affecting the success of certain program implementations. It consisted of four variables. The first variable was communication which has considered not maximum in distributing the information about the self-employed program's implementation to run as expected. The next variable was disposition, where the attitudes of people who implemented the program were different from the policymakers' attitudes. The last variable was the structure of the bureaucracy. This variable still dealt with challenges such as the lack of staff who can get down to the field to require active participation. This research suggests the importance of the government and implementing agencies to participate more actively and optimize the implementation of this program in accordance with the goals and objectives of informal workers. In addition, there is a need for additional employees to get involved in socializing more deeply about the programs' goals and objectives.

Keywords: Implementation, Employment Social Security, Self-employed Program.



Abstrak

Al Dhea Estu F : Implementasi Program Bukan Penerima Upah Dalam Sektor Informal Oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kecamatan Pontianak Kota. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tentang bagaimana pelaksanaan program implmentasi program Bukan Penerima Upah terhadap sektor informal oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kecamatan Pontianak Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, serta melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori menurut GeorgeC. Edward (2001) yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan implementasi terdiri dari 4 variabel yaitu (1). Komunikasi; belum maksimal karena pekerja sektor informal masih awam dan belum mengetahui adanya program BPU. (2) Sumberdaya; staf yang berkualitas maka tidak menuntut kemungkinan implementasi berjalan dengan sesuai harapan. (3) Disposisi; sikap yang dimiliki implementor berbeda dengan yang diharapkan pembuat kebijakan. (4) Struktur Birokrasi; masih terkendala dalam kekurangan pegawai untuk turun lapangan guna membutuhkan partisipasi aktif. Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu pentingnya pemerintah dan badan penyelenggara untuk mengoptimalkan implementasi program BPU sesuai dengan tujuan serta sasaran bagi pekerja informal, perlu adanya penambahan pegawai untuk turun ke lapangan guna mensosialisasikan lebih mendalam kepada tujuan sasaran.

Kata Kunci : Implementasi, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Sektor Informal

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *“Implementasi Program Bukan Penerima Upah Dalam Sektor Informal Oleh Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial Ketengakerjaan Kecamatan Pontianak Kota”*. Judul ini dipilih karena masih banyaknya pekerja sektor informal di Kecamatan Pontianak Kota belum mendaftarkan bentuk perlindungan jaminan sosial baik saat bekerja maupun untuk tabungan hari tua. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi lebih mendalam atau menyebarkan bentuk program bukan penerima upah bagi sektor informal yang dilakukan badan penyelenggara. Selain itu, kekurangan pegawai untuk turun kelapangan juga menjadi salah satu faktor terhambatnya program sesuai dengan tujuan. Fokus dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan jaminan sosial ketengakerjaan bagi pekerja bukan penerima upah di kecamatan Pontianak Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yakni yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Hasil penelitian ini terkait dengan implementasi program bukan penerima upah dalam sektor informal oleh BPJS Ketengakerjaan Kecamatan Pontianak Kota terkait komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi. Komunikasi belum maksimal karena program yang diselenggarakan masih banyak pekerja sektor informal belum mengetahui dan tingkat kepesertaan belum sesuai dengan angka yang diharapkan. Sumberdaya, dengan adanya sumberdaya manusia (staf) yang berkualitas maka tidak menuntut kemungkinan implementasi program BPU akan berjalan sesuai dengan harapan, maka dari itu sumberdaya manusia perlu ditingkatkan lagi. Disposisi, implementasi akan dapat menjalankan kebijakan dengan baik sesuai dengan yang

diinginkan oleh pembuat kebijakan disaat implementer memiliki disposisi atau sikap yang baik. Sebaiknya apabila sikap atau persepektif yang dimiliki implementor berbeda dengan yang diharapkan pembuat kebijakan maka prorses implementasi BPU tidak dapat berjalan sesuai harapan. Struktur birokrasi, masih terkendala dalam aspek fragmentasi yang dimana kekurangan pegawai untuk turun kelapangan serta mendata para pekerja sektor informal sehingga membutuhkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat baik itu masyarakat pekerja sektor informal yang menjadi sasaran dalam tujuan program ini.

Adapun saran yang peneliti sampaikan, perlu diadakan sosialisasi yang mendalam dari para pelaksana program Bukan Penerima Upah kepada pekerja sektor informal agar kedepannya dapat berjalan lebih baik. Dalam pelaksanaan program BPU, BPJS Ketengakerjaan lebih meningkatkan kerja sama serta pengawasan langsung jalannya program BPU dengan terus berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terakait agar dapat dilihat bukti nyata kesiapan program ini berjalan serta diharapkan kepada sasaran tujuan program ini pekerja sektor informal supaya segera mendaftarkan dan mendapatkan bentuk perlindungan jaminan sosial yang dapat digunakan hingga hari tua nanti dan jika ada keluhan harap segera melapor ke Kantor BPJS Ketengakerjaan Cabang Kota Pontianak. Untuk mengoptimalkan kepesertaan pekerja sektor informal, perlu adanya penambahan pegawai untuk turut serta ke lapangan sehingga tujuan program ini dapat tercapai sesuai tujuan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Al Dhea Estu Febriyanti

Nomor Mahasiswa : E1011151052

Progam Studi : Ilmu Adminsitration Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Februari 2023

Al Dhea Estu Febriyanti

E1011151052